



PROSPEK CERAH INVESTASI DI KABUPATEN TAMBORA

BRIGHT INVESTMENT PROSPECTS IN TAMBORA REGENCY





PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

BUPATI TAMBRAUW THE REGENT OF TAMBRAUW

GABRIEL ASEM SE., M.Si.

Beliau dilahirkan di Kebar pada tanggal 26 Oktober 1963, beragama Kristen Katholik dan beristrikan Ny. ANJELA KALAY. Beliau mengawali pendidikan formalnya di Sekolah Dasar (SD) YPPK St. Joseph di Senopi (lulus tahun 1976), kemudian melanjutkannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) YPPK St. Don Bosco di Fak-Fak (lulus tahun 1980), dan kemudian di Sekolah Menengah Atas (SMA) YPPK St. Augustinus di Sorong (lulus tahun 1984). Jenjang pendidikan tinggi beliau selesaikan di STIE Ujung Pandang (Strata-1) sebagai seorang Sarjana Ekonomi (tahun 1997) dan kemudian dilanjutkannya di MEP Universitas Gajah Mada (Strata-2) menjadi Master Sains (tahun 2007).

Karier dalam pekerjaan diawali di Kantor Inspektorat Kabupaten Sorong, kemudian menjadi Direktur Keuangan pada PDAM Kabupaten Sorong; Kepala Bidang Pembukuan BPKD Kabupaten Sorong; dan sebagai Kepala Dinas Pengelolaan, Pendapatan, Aset Keuangan Daerah Kabupaten Tambrau; sebelum menjadi Bupati Tambrau periode 2011-2016 dan 2017-2022.

Pengalaman berorganisasi yang mematangkan kepemimpinan beliau adalah sebagai Anggota PMKRI Cabang Ujung Pandang, sebagai Bendahara KNPI Kabupaten Sorong, Ketua KMK-Pasca Sarjana UGM dan Bendahara Dewan Paroki St. Petrus Remu di Sorong.

He was born in Kebar on 26 October 1963, as a Christian Catholic and married to Mrs. ANJELA KALAY. He began his formal education at the Elementary School (SD) YPPK St. Joseph in Senopi (graduated in 1976), then continued to the Junior High School (SMP) YPPK St. Don Bosco in Fak-Fak (graduated in 1980), and then in the Senior High School (SMA) YPPK St. Augustine in Sorong (graduated in 1984). His higher education was completed in STIE Ujung Pandang (Tier-1) as a Bachelor of Economics (1997) and then followed in MEP Gajah Mada University (Tier-2) to be a Master of Science (2007).

His careers in the work were initiated at the Office of the Inspectorate of Sorong Regency, then became the Finance Director of PDAM Sorong; the Head of Bookkeeping Division of BPKD Sorong; and as the Head of Management, Revenue, Financial Assets Office of Tambrau Regency; before becoming the Regent of Tambrau of 2011-2016 and 2017-2022 periods.

His experiences in organization maturing his leadership are as a Member of PMKRI Ujung Pandang Branch, as the Treasurer of KNPI Sorong, the Chairman of KMK-UGM Post Graduate and the Treasurer of the Parish Council of St. Peter Remu in Sorong.





SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PERIJINAN, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN TAMBRAUW

*Foreword of The Head of Investment, Licensing, Manpower and
Transmigration Service Tambraw Regency*

HARUN BONEPAI, S.Pd., M.Si.

Salam sejahtera bagi Kita semua,

“Profil Investasi di Kabupaten Tambrauw” ini selesai dicetak dan disebar-luaskan ke para Pemangku Kepentingan di segala aspek yang ikut memacu dan mendorong tercapainya pembangunan.

Ini merupakan langkah awal untuk mengenal dan mendapatkan informasi tentang daerah Kabupaten Tambrauw, yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Papua Barat. Papua Barat memiliki beragam potensi dan budaya serta kearifan lokal yang belum dan akan di eksplor ke dalam dan juga luar negeri.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Bupati Tambrauw dan Bapak Sekretaris Daerah yang telah memberikan respon positif bagi kami dalam mempromosikan wilayah Kabupaten Tambrauw kepada para Investor baik dalam dan luar Negeri.

Tambrauw memiliki berbagai keunggulan yang layak untuk ditangani oleh para Investor, terutama dari Sektor Kelautan dan Perikanan, Lingkungan Hidup, Kehutanan, Pertanian, Peternakan, Perkebunan, Pariwisata & Budaya. Disamping itu Kabupaten Tambrauw memiliki Sektor Pendukung yang juga menyediakan berbagai peluang investasi. Ini merupakan referensi awal untuk mengenal dan mendapatkan informasi tentang daerah Kabupaten Tambrauw, yang merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki beragam budaya dan potensi wisata yang dapat menarik banyak minat wisatawan mancanegara maupun wisata domestic, yang pada saat ini sedang dipromosikan sebagai objek utama daerah.

Semoga uraian singkat ini membuka cakrawala pandang para Investor untuk datang ke Kabupaten Tambrauw dalam kerangka ikut-serta membangun negeri yang sama-sama kita cintai.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu ini dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Best Wishes to Us All,

“The Investment Profile of Tambrauw Regency” has been printed and disseminated to Stakeholders in all aspects that contribute to and encourage the achievement of development.

This is the first step to get to know and get information about the Tambrauw Regency area, which is one of the regencies in West Papua. West Papua has a variety of potentials and local culture and wisdom that are not yet and will be explored both inside and outside the country.

We express our gratitude and appreciation to the Regent of Tambrauw and the Regional Secretary, who have given a positive response to us in promoting the area of Tambrauw Regency to Investors both of domestic and abroad.

Tambrauw has various advantages that are worthy of being handled by investors, especially from the Sectors of Marine and Fisheries, Environment, Forestry, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation, Tourism & Culture. Besides that, Tambrauw Regency has a Support Sector which also provides various investment opportunities. This is an initial reference to get to know and get information about the area of Tambrauw Regency, which is one of the Regencies that has a variety of cultures and tourism potential which can attract a lot of foreign tourists and domestic ones, which is currently being promoted as the main object of the region.

Hopefully the brief description opens the horizons of the Investors to come to Tambrauw Regency in the framework of participating in building the country that we both love.

Finally, I would like to thank all those who have helped and hopefully can benefit us all.





PROSPEK CERAH INVESTASI DI KABUPATEN TAMBRAUW
BRIGHT INVESTMENT PROSPECTS IN TAMBRAUW REGENCY



MOTTO: MENJETU MENJEDIK MEMBENSUKSNO

(Kami Manusia Sejati Bersatu Berpacu Bersama Membangun / We True Man Unite to Race Together to Build)

GAMBARAN UMUM

Letak Geografis

Kondisi Geografis Kabupaten Tambrau yang dijuluki sebagai “Kabupaten Konservasi” ini berdasarkan bentuk dan letak sesuai Peta secara alami yang menyerupai huruf “D” dan

GENERAL DESCRIPTION

Geographical Location

The Geographical Condition of Tambrau Regency which is dubbed as “the Conservation Regency” is based on the form and location of the corresponding natural map that resembles



BRIGHT INVESTMENT PROSPECTS IN TAMBRAUW REGENCY



sangat strategis sebab letaknya di atas Kepala Burung Pulau Papua (Vogelkop of Bird Head of Papua Island) dan berada di tengah-tengah beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat. Kabupaten ini merupakan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Adat-Istiadat, Simpul-Simpul dan Nilai Seni-Budaya Melanesia di Asia Pasifik.

Luas wilayah Kabupaten Tambrauw adalah seluas 11.529,182 km². Distrik yang memiliki wilayah terluas di Kabupaten Tambrauw adalah Distrik Senopi, yaitu seluas 1.230,763 km² (10,68%). Distrik yang memiliki wilayah terluas kedua adalah Distrik Kebar Selatan, yaitu seluas 1.058,699 km² (9,18%), diikuti Distrik Abun seluas 845,914 km² (7,34%), sedangkan distrik dengan luas wilayah terkecil adalah Distrik Kasi, yaitu seluas 70,829 km² (0,61%).

Kabupaten Tambrauw memiliki Wilayah Darat seluas 11.529,182 km² dan Kewenangan Laut seluas 1.858,565 km². Batas wilayah Administratif Pemerintahan Kabupaten Tambrauw adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Manokwari dan Kabupaten Pegunungan Arfak;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sorong;
- Sebelah Utara berbatasan dengan Samudera Pasifik;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maybrat dan Kabupaten Teluk Bintuni.

Berdasarkan Permendagri 56 Tahun 2015, tanggal 29 Juni 2015 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, maka Jumlah Kecamatan/Distrik di Kabupaten Tambrauw bertambah menjadi 29 Distrik dan 216 Kampung.

the letter "D" and certain strategic because it is located in over the Bird Head of Papua Island (Vogelkop of Bird Head of Papua Island) and is in the middle of several Regencies/Municipalities in West Papua Province. The Regency is a Center for Indigenous Sciences and Education, Melanesian Arts and Culture Nodes in the Asia Pacific.

The area of Tambrauw Regency is about 11,529.182 km². The District that has the widest area in Tambrauw Regency is Senopi District, which is an area of 1,230,763 km² (10.68 %). The district that has the second largest area is the South Kebar District, which is 1,058,699 km² (9.18 %), followed by Abun District with an area of 845.914 km² (7.34 %), while the district with the smallest area is Kasi District, covering an area of 70.829 km² (0.61 %).

Tambrauw Regency has a Land Area of about 11,529.182 km² and Marine Authority covering an area of 1,858.565 km². The administrative boundaries of the Government of Tambrauw Regency are as follows:

- Manokwari and Pegunungan Arfak Regencies in the East;
- Sorong Regency in the West;
- The Pacific Ocean in the North; and
- Maybrat and Teluk Bintuni Regencies in the South.

Based on the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 56 of 2015, dated 29 June 2015 on the Code and Data on the Government Administration Areas, the number of Districts in Tambrauw Regency increased to 29 Districts and 216 Kampongs.



Tabel Wilayah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Tambrau

Table of Regions and Division of Administrative Areas of Tambrau Regency

No.	Distrik	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)	Jumlah Kampung	Ibu Kota Distrik
1.	Fef	365,987	3,174	10	Fef
2.	Sausapor	457,469	3,968	10	Sausapor
3.	Yembun	590,630	5,123	6	Metnayam
4.	Syujak	356,529	3,092	4	Syujak
5.	Kwoor	212,140	1,840	6	Kwoor
6.	Miyah	187,606	1,627	8	Siakwa
7.	Abun	845,914	7,337	7	Waibem
8.	Moraid	499,012	4,328	9	Mega
9.	Kebar	174,415	1,513	10	Anjai
10.	Ambarbaken	269,962	2,342	10	Saukorem
11.	Senopi	1.230,763	10,675	8	Senopi
12.	Mubrani	173,319	1,503	11	Arfu
13.	Bikar	171,510	1,488	10	Bikar
14.	Bamus Bama	348,960	3,027	6	Bamus Bama
15.	Ases	275,781	2,392	4	Ases
16.	Miyah Selatan	461,759	4,005	7	Ayamane
17.	Ireres	431,501	3,743	6	Miri
18.	Tobouw	569,593	4,940	5	Syumbab
19.	Wilhem Roubouts	185,011	1,605	4	Tabamsere
20.	Kwesefo	379,540	3,292	7	Kwesefo
21.	Tinggouw	226,278	1,963	5	Tinggouw
22.	Mawabuan	431,501	3,743	7	Wausin
23.	Kebar Timur	420,928	3,651	18	Inam
24.	Kebar Selatan	1.058,699	9,183	10	Ajami
25.	Manekar	173,747	1,507	10	Awori
26.	Mpur	234,398	2,055	6	Wajarek
27.	Ambarbaken Barat	362,195	3,142	5	Wasawmontem
28.	Kasi	70,829	0,614	7	Kasi Baru
29.	Selemkai	372,043	3,227	5	Klabili
Jumlah		11.529,182	100,00	216	

Pemerintahan Kabupaten Tambrau pada tahun 2018 mempunyai 29 distrik yang terdiri atas 216 kampung. Dilihat dari komposisi jumlah kampung, distrik dengan jumlah kampung terbanyak adalah Distrik Kebar Timur yaitu sebanyak 18 kampung.

Topografi

Kabupaten Tambrau memiliki Empat Zona Pertumbuhan, yakni Pusat Perdagangan dan Pelabuhan di Distrik Sausapor, Pusat Pemerintahan dan Ibukota Kabupaten di Distrik Fef, Pelabuhan Export-Import di Distrik Abun dan Pusat Pengembangan Agropolitan di Distrik Kebar. Kabupaten Tambrau sebagian besar wilayahnya merupakan daerah dataran tinggi dengan ketinggian 100 – 2.500 m di atas permukaan laut (dpl). Kondisi Topografi Kabupaten Tambrau sangat bervariasi mulai dari wilayah dataran rendah, perbukitan dan pegunungan. Hampir semua distrik

The government of Tambrau Regency in 2018 still had 29 Districts consisting of 216 Kampongs. Judging from the composition of the number of Kampongs, the District with the largest number of Kampongs is East Kebar District, which is as many as 18 Kampongs.

Topography

Tambrau Regency has Four Growth Zones, namely the Trade and Port Center in Sausapor District; the Governance and Capital Regency Center in Fef District; the Export-Import Port in Abun District; and the Agropolitan Development Center in Kebar District. Tambrau Regency is mostly covered plateau area with an altitude of 100 to 2,500 m above sea level (asl). Topographic conditions of Tambrau Regency vary greatly from the lowlands, hills and mountains. Nearly all districts have a flat area which has a huge total area of



BRIGHT INVESTMENT PROSPECTS IN TAMBRAUW REGENCY



terdapat daerah dataran yang luas keseluruhan dari luas wilayah Kabupaten Tambrauw, sedangkan daerah yang mempunyai kemiringan lereng di atas dari 60% wilayah yang bergunung-gunung terdapat di seluruh Distrik. Kabupaten Tambrauw memiliki relief bergelombang dan dilalui oleh banyak sungai, diantaranya di Distrik Fef (Sungai Ifot, Sungai Isauka dan Sungai Ular), Distrik Syujak (Sungai Iye, Sungai Itebre dan Sungai Yawiyam), Distrik Werur (Sungai Wenai, Sungai Wowey, Sungai Werur Besar dan Sungai Warsoay), sungai antara Distrik Sausapor dan Distrik Kwoor adalah Sungai Kwoor sedangkan sungai perbatasan dengan Ibukota Propinsi Papua Barat Kabupaten Manokwari adalah Sungai Atori, Sungai Kasi dan Sungai Amey. Keadaan tanah di daerah Distrik Fef pada umumnya mengandung bahan Andozol yang menyebabkan tingkat kesuburan tanah yang tinggi. Tanah di wilayah Distrik Fef ini termasuk tanah yang sangat potensial dikembangkan untuk lahan pertanian maupun perkebunan.

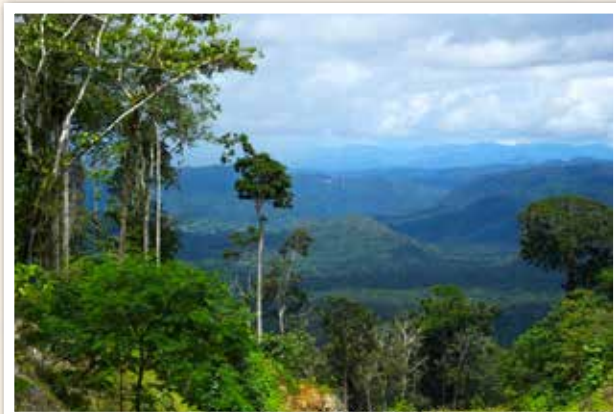
Keadaan iklim

Keadaan iklim Kabupaten Tambrauw memiliki dua musim, yaitu musim Kemarau dan Penghujan, pada musim kemarau biasanya berlangsung tidak terlalu lama karena di pengaruhi oleh musim penghujan yang selalu terus-menerus sehingga daerah ini bisa di sebut daerah lembab atau basah. Keadaan iklim di Kabupaten Tambrauw termasuk iklim tropis, dengan keadaan curah hujan sangat bervariasi terpengaruh oleh lingkungan alam sekitarnya. Musim hujan rata-rata setiap tahun berkisar antara bulan Oktober s/d bulan Maret, sedangkan musim kemarau berkisar antara bulan April s/d September. Penyimpangan kedua musim tersebut terjadi setiap 5 tahun sekali. Curah hujan rata-rata tahun 2017 adalah 328 mm dengan 21 hari hujan; kelembaban udara berkisar antara 65–98 %. Suhu rata-rata di Kabupaten Tambrauw berkisar antara 24,0°C dan 32,1°C. Tekanan udara antara 1006,8 dan 1010,3 milibar dengan kecepatan angin antara 1,9 dan 4,6 knot. Penyinaran matahari 3,6 dan 8,3 jam.

the total area of Tambrauw Regency, while the area that has a slope of more than 6% of the mountainous area is found in all districts. Tambrauw Regency has undulating relief and is traversed by many rivers, including in Fef District (the Rivers of Ifot, Isauka and Ular), Syujak District (the Rivers of Iye, Itebre and Yawiyam), and Werur District (the Rivers of Wenai, Wowey, Werur Besar and Warsoay). The river between Sausapor and Kwoor Districts is the Kwoor River while the river as the border with the Capital of West Papua Province, Manokwari Regency, is the Rivers of Atori, Kasi and Amey. The land conditions in Fef District generally contain Andozol ingredients causes quite high soil fertility. Land in Fef District is very potential one to be developed for agricultural or plantation areas.

Climate Situation

Climate conditions of Tambrauw Regency have two seasons, namely the Dry Season and the Rain Season. During the Dry Season it usually lasts not too long because it is influenced by the Rainy Season which is always continuous so that the area can be called moist or wet area. Climate conditions in Tambrauw Regency include tropical climates, with rainfall conditions vary greatly affected by the surrounding natural environment. The Rainy Season every year ranges in average from October to March, while the Dry Season ranges from April to September. Deviations from both seasons occur every 5 years. The average rainfall in 2017 was 328 mm with 21 rainy days; air humidity ranging between 65 and 98%. The average temperature in Tambrauw Regency ranged from 24.0°C and 32.1°C. The air pressure was between 1006.8 and 1010.3 millibars with wind speeds between 1.9 and 4.6 knots. Solar radiation was between 3.6 and 8.3 hours.



Penduduk (Demografi)

Jumlah Penduduk Kabupaten Tambrauw pada tahun 2017 adalah 13.785 jiwa dengan komposisi 7.110 laki-laki dan 6.675 wanita (rasio: 106,52) dengan kepadatan penduduk 1,19 per Km², yang terdiri dari lima (5) Sub Suku Asli, yaitu : Suku Abun, Karon (Miyah), Irires, Mpuur dan Suku Bikar. Penduduk asli tersebut dalam keseharian hidup mereka adalah bercocok tanam, berburu, beternak, nelayan dan sistim barter. Jumlah Angkatan Kerja mencapai 6.633 orang dengan 6.604 orang yang bekerja dan 29 orang Pengangguran Terbuka. Sedangkan jumlah Non Angkatan Kerja adalah 1.901 orang (560 orang bersekolah, 1.165 orang mengurus rumah-tangga; dan 176 orang dengan kegiatan lainnya). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja: 77,72% dan Tingkat Pengangguran Terbuka: 0,44%. Pekerjaan yang ditekuni oleh penduduk Kabupaten ini adalah pada Sektor Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; Sektor Bangunan; Sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Rumah Makan dan Hotel; Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi; dan Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perseorangan.



VISI DAN MISI

Visi Bupati dan Wakil Bupati Tambrauw Tahun 2017-2022 adalah: **“Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tambrauw yang Sejahtera, Mandiri dan Bermartabat”**.

Sedangkan Misinya adalah:

1. Membangun Kualitas Sumber Daya Manusia yang Sehat, Cerdas, Profesional dan Beretika.
2. Membangun Fondasi Kelembagaan dan Struktur Ekonomi Daerah yang Mensejahterakan Masyarakat.
3. Membangun Birokrasi Pemerintahan Daerah yang Efisien dan Efektif dibawah Panji-Panji Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (Good Governance).
4. Mengembangkan Prasarana dan Sarana Daerah dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Publik.
5. Menjaga Kelestarian Lingkungan dengan Menjadikan Kabupaten Tambrauw sebagai Kabupaten Konservasi.
6. Menjaga Kelestarian Budaya dan Memperhatikan Hak-Hak Dasar Masyarakat Tambrauw.

Population (Demography)

The population of Tambrauw Regency in 2017 was 13,785 people with a composition of 7,110 men and 6,675 women (sex-ratio: 106.52) with a population density of 1.19 per Km², which consists of five (5) Native Sub-Tribes, namely: the Tribes of Abun, Karon (Miyah), Irires, Mpuur and Bikar. The indigenous people in their daily lives are farming, hunting, raising livestock, fishing and barter systems. The number of the Workforce reached 6,633 people with 6,604 people working and 29 Open Unemployment. While the number of Non-Labor Forces was 1,901 people (560 people go to school, 1,165 people take care of the household; and 176 people with other activities).

The Work Force Participation Rate was 77.72% and the Open Unemployment Rate was 0.44% The work occupied by the residents of the Regency is in the Agriculture, Forestry, Hunting and Fisheries Sector; the Processing Industry Sector; the Building Sector; the Large and Retail Trade, Restaurants and Hotels Sector; the Transportation, Warehousing and Communication Sector; and the Community, Social and Individual Services Sector.

VISION AND MISSION

The Vision of the Regent and the Vice Regent of Tambrauw Regency Year 2017-2022 is: **“The Realization of the Prosperous, Autonomous and Dignified People of Tambrauw Regency”**.

While the Missions are:

1. Building the Quality of Healthy, Smart, Professional and Ethical Human Resources;
2. Building the Foundation of Institutions and Regional Economic Structures which can prosper the Community;
3. Building an Efficient and Effective Local Government Bureaucracy under the Pennants of Good Governance;
4. Developing Regional Infrastructure and Facilities in Efforts to Improve Public Services;
5. Maintaining Environmental Sustainability by Making Tambrauw Regency as a Conservation District; and
6. Keeping Cultural Preservation and Noting the Fundamental Rights of Tambrauw Society.





HASIL PEMBANGUNAN

Keberhasilan (bukti) Pembangunan yang telah, sedang dan akan di laksanakan sejak Tahun 2010-2015 atau berdasarkan Undang-Undang Nomor : 56 Tahun 2008, Keputusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor : 127/PUU-VII/ Tahun 2009, Undang-Undang No. 14 Tahun 2013 dan Permendagri Nomor 56 Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- a. **Sarana (Prasarana)**, berupa Jalan, Jembatan, Listrik, Air Bersih, Jaringan Telekomunikasi, Pelabuhan Perintis, Dermaga Wisata, Lapangan Terbang, Tempat-Tempat Hiburan Masyarakat dan Lapangan Olahraga, berikut ini, Jalan dan Jembatan yang sudah di bangun dengan rute dari : Sorong-Moraid-Sausapor-Werur (Jalan dua jalur) dan Kwoor, kemudian rute dari : Sorong-Moraid-Yembun-Sujak-Fef dan Miyah), yang kemudian akan di tingkatkan. Demikian juga pada ruas jalan Sausapor-Mega-Fef dan Miyah terhubung ke Manokwari sebagai Ibukota Provinsi Papua Barat.
- b. **Fasilitas (Perlengkapan)**, berupa Perumahan (Pegawai, Pejabat, Masyarakat) Perkantoran dan Armada Transportasi. Berikut ini, beberapa bukti gedung Kantor dan Perumahan yang sudah, sedang dan akan di bangun: Pembangunan Perumahan Masyarakat, Mess Pegawai, Mess PEMDA dan Perkantoran, seperti : Kantor Bupati, BAPPEDA, DISHUB dan INFOKOM, Dinas Kelautan dan Perikanan, Kantor Distrik, Postu, Puskesmas, Gedung-Gedung Sekolah (SD, SMP, SMK dan SMU), Renovasi Kantor DPRD, Rumah Bupati, Wakil Bupati dan Sekretaris Daerah).
- c. **Kegiatan Sosial Dan Organisasi Masyarakat:** Beberapa kegiatan Sosial dan kegiatan Organisasi Masyarakat yang berkembang di Kabupaten Tambrau

DEVELOPMENT RESULTS

The Proof of the success of development that has been, is being and will be carried out since 2010-2015 or based on Law No. 56 of 2008, the Decree of the Constitutional Court of the Republic of Indonesia No. 127/PUU-VII/Year 2009, Law No. 14 of 2013 and the Regulation of the Minister of Home Affairs No. 56 of 2015 are as follows:

- a. **Means (Infrastructure)**, in the form of Roads, Bridges, Electricity, Clean Water, Telecommunication Networks, Pioneer Ports, Tourism Pier, Airports, Community Entertainment Places and Sports Fields, namely: Roads and Bridges that have been constructed with routes from: Sorong-Moraid-Sausapor-Werur (Two-lane roads) and Kwoor, then routes from: Sorong-Moraid-Yembun-Sujak-Fef and Miyah, which will then be upgraded. Likewise, the Sausapor-Mega-Fef and Miyah road segments are connected to Manokwari as the Capital of West Papua Province.
- b. **Facilities (Equipment)**, in the form of Housing (for Employees, Officials, Community), Offices and Transportation Fleets. These are some evidence of Office and Housing buildings that have been, are being and will be built: the Community Housing Development, Mess of Employees, Mess of Local Government and Offices, such as: the Offices of the Regent; the Regional Development Planning Agency (BAPPEDA); the Transportation, Information and Communication Service (DISHUB and INFOKOM); the Marine Affairs and Fisheries Service; the District Offices; Public Health Centers (PHC/Puskesmas) and Sub-PHC; School Buildings (Elementary, Junior High, Senior High and Vocational Schools); Renovation of the Regional Parliament's (DPRD) Office; the Houses of Regent, Vice Regent and Regional Secretaries).
- c. **Community Social and Organizational Activities:** Some Social activities and activities of Community Organizations



dapat berupa : Kegiatan Keagamaan, Pendidikan, Kesehatan, Adat-Istiadat, Olahraga, Kepemudaan, Seni Budaya dan Kearifan Lokal.

developed in Tambrau Regency can be: the Activities of Religious, Education, Health, Customs, Sports, Youth, Cultural Arts and Local Wisdom.

SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



Pendidikan

Kabupaten ini pada tahun 2017 memiliki 6 Taman Kanak-Kanak (253 Peserta Didik dan 19 Pengasuh); 52 Sekolah Dasar (4.469 murid dan 235 Guru); 15 Sekolah Menengah Pertama (1.120 murid dan 126 Guru); 5 Sekolah Menengah Atas Umum (445 murid dan 59 Guru) dan 3 Sekolah Menengah Kejuruan (169 murid dan 18 Guru).

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten ini terdiri dari: 12 Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas); 11 Puskesmas Pembantu (Pustu); 12 Puskesmas Keliling (mobil) dan 1 Polindes serta 13 Klinik Keluarga Berencana (KKB). Tenaga Kesehatan terdapat - Dokter Umum, 46 Tenaga Keperawatan, 24 Tenaga Kebidanan, 2 Tenaga Kefarmasian dan 24 Tenaga Kesehatan lainnya.

Agama

Jumlah tempat peribadatan adalah sebagai berikut: 2 Masjid, 2 musholah, 34 gereja Protestan dan 12 gereja Katolik.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB (2017) atas dasar Harga Berlaku Kabupaten Tambrau tersusun berdasarkan kontribusi tertinggi dari Sektor Pertanian (33,35%), Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan

Education

The Regency in 2017 had 6 kindergartens (253 students and 19 caregivers); 52 elementary schools (4,469 students and 235 teachers); 15 Junior High Schools (1,120 students and 126 Teachers); 5 General Senior High Schools (445 students and 59 teachers) and 3 Vocational High Schools (169 students and 18 Teachers).

Health

Health facilities in the Regency consist of: 12 Public Health Centers (PHC/ Puskesmas); 11 Sub-PHC (Pustu); 12 mobile PHC (cars) and 1 Rural Maternity Post (Polindes) and 13 Family Planning Clinics (KKB). The Registered Health Workers are 46 Nursing Staffs, 24 Midwifery Staffs, 2 Pharmaceutical Workers and 24 Other Health Staffs.

Religion

The number of places of worship is as follows: 2 mosques, 2 small-mosque (mushola), 34 Protestant churches and 12 Catholic churches.

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP (2017) on the basis of Current Prices of Tambrau Regency was structured based on the highest contribution from the Government Administration, Defense and Obligatory Social





Jaminan Sosial Wajib (34,56%), dan Sektor Konstruksi (19,19%), dengan laju pertumbuhan mencapai 6,22%.

Security Sector (34.56 %), the Agriculture Sector (33.35 %), and the Construction Sector (19,19%), with a growth rate of 6.22 %.

POTENSI UNGGULAN DAERAH

Pertanian

Potensi Pertanian di Kabupaten ini meliputi: Tanaman Pangan (Padi, dengan 7 ha luas panen, produksi 45 ton), Palawija (Jagung pada 306 ha luas panen, produksi 3,016 ton; Ubi kayu dengan 39 ha luas panen dan 285 ton produksi; Ubi jalar pada 45 ha luas panen dan 375 ton produksi; Kacang tanah dengan 16 ha luas panen dan 150 ton produksi; dan Keladi pada 51 ha luas panen dan 428 ton produksi); Hortikultura (46 ha luas panen dan 185 ton produksi): sayuran (Sawi, Kacang Buncis, Kacang Panjang, Bayam Merah, Bayam Putih, Terung, Kol Kepala, gedi, Labu, Cabe Bawang Merah dan Sayur lili) dan buah-buahan seluas panen 55 ha dan produksi mangga: 290 ton (pisang, nenas, alpukat, mangga, rambutan, duku/langsat, sirsak, jambu biji, durian, papaya, jeruk nipis, belimbing, melinjo, sawo, salak, nangka, jambu air, semangka dan markisa). Peluang investasi adalah pada intensifikasi lahan pertanian, industri pasca-panen dan pemasarannya.

Perkebunan

Potensi Perkebunan di Kabupaten adalah pada tanaman rakyat berupa kelapa (4.821 ha luas area dan 2.493 ton produksi); kakao (1.038 ha, 529 ton); Nilam (170 ha dan Produksi 200 ltr/ha untuk pembuatan sabun); sago (121 ha, 55 ton); dan pinang (36 ha, 16 ton). Peluang Investasi pada sub-sektor ini adalah peningkatan produksi dan lahan perkebunan, penanganan pasca-panen dan pemasaran produksi.

MAIN REGIONAL POTENTIAL

Agriculture

Agricultural Potential in the Regency includes: Food Crops (Paddy, with 7 ha of harvested area, production of 45 tons), Secondary Crops (Maize in 306 ha of harvested area, production of 3,016 tons; Cassava with 39 ha of harvested area and 285 tons of production; Sweet potatoes in 45 ha of harvested area and 375 tons of production; Peanuts with 16 ha of harvested area and 150 tons of production; and Taro in 51 ha of harvested area and 428 tons of production); Horticulture (46 ha of harvested area and 185 tons of production): vegetables (Mustard green, Snap Beans, Long Beans, Red and White Spinach, Eggplant, Cauliflower, Gedi, Pumpkin, Red Chili, Shallots and Waxy Vegetables) and fruits covering 55 ha and production of 290 tons (banana, pineapple, avocado, mango, rambutan, lansium, soursop, guava, durian, papaya, lime, star fruit, gnetum, sapodilla, snake-skin fruit, jackfruit, rose apple, watermelon and passion fruit). Investment opportunities are in intensifying agricultural land, post-harvest industries and marketing.

Plantation

The potential of plantations in the Regency is in the form of smallholder plantations, namely coconut (4,821 ha of planting area and 2,493 tons of production); cocoa (1,038 ha, 529 tons); Patchouli (170 ha and 200 ltr/ha of production for soap making); sago (121 ha, 55 tons); and areca nut (36 ha, 16 tons). Investment Opportunities in the Sub-Sector are increased production and plantation land, post-harvest handling and marketing of production.



Kehutanan

Luas hutan di Kabupaten ini sekitar 598.103 ha (data 2014) yang terdiri dari: hutan lindung (317.516 ha), hutan produksi terbatas (143.769 ha), hutan produksi tetap (5.114 ha), hutan produksi yang dikonversi (92.918 ha), dan hutan penggunaan lain-lain (38,726 ha). Hutan dan Alam Kabupaten Tambrauw dalam Bingkai Hutan Konservasi, Kawasan Cagar Alam dan Suaka Marga Satwa yang dilindungi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dalam konteks/status Pengawasan. Disamping itu juga Potensi Lingkungan Hidup yang terdiri dari: Taman Nasional Laut Pesisir Pantai Jamursbamedi, Hutan Konservasi, Kawasan Cagar Alam dan Suaka Marga Satwa yang di dalamnya terdapat spesies Flora dan Fauna langka yang bersifat Endemik, seperti: Penyu Belimbing/Raksasa, Burung Masar/ Pintar, Pisang Sepooh/Raksasa, Rumpun Kebar dan sejuta jenis Kupu-Kupu.

Peternakan

Jenis-jenis ternak yang dipelihara di Kabupaten ini (2017) antara lain: 1.019 Sapi, 382 Kambing, 1.266 Babi dan 12.824 Ayam Kampung. Semua ini proses pemeliharaannya masih bersifat alami/bebas berkeliaran.

Kelautan dan Perikanan

Potensi Kelautan dan Perikanan Kabupaten ini pada tahun 2017 yang dikelola oleh rakyat (Perikanan Rakyat) menghasilkan kerapu (1 ton), kakap merah (3 ton), kurisi (1 ton), Selar kuning (1 ton), Kuwe (2 ton), Teri (1 ton), Tenggiri (3 ton), Senanggi (10 ton), Tuna (10 ton), Cakalang (11 ton), Samandar (1 ton), Lobster (1 ton), Teripang basah (1 ton), Patin (1 ton), Mas (3 ton), Gabus (1 ton) dan Mujair (1 ton).

Forestry

Forest area in the Regency is around 598,103 ha (Data 2014) comprising of Protected Forest (317,516 ha), Limited Production Forest (143,769 ha), Production Forest (5,114 ha), Converted Production Forest (92,918 ha) and other uses (38,726 ha). Forest and Nature of Tambrauw Regency are in the Frame of Conservation Forest, Nature Reserve Area and Wildlife Sanctuary that are protected based on the prevailing laws and regulations and in the context/status of Supervision. Besides, it is also the Potential of the Environment which consists of: Jamursbamedi Beach Coastal National Park, Conservation Forest, Nature Reserve Area and Wildlife Sanctuary which includes endemic species of rare Flora and Fauna, such as: Leatherback/ Giant Turtle, Masar/Smart Birds, Sepooh/Giant Banana, Kebar Grass and a million types of Butterflies.

Animal Husbandry

Types of livestock raised in the Regency (2017) were 1,019 Cows, 382 Goats, 1,266 Pigs and 12,824 Native Chickens. All of the maintenance process is still in natural/free to roam.

Marine and Fisheries

The Regency's Maritime and Fisheries Potential in 2017 managed by the people (People's Fishery) produced groupers (1 ton), red snapper (3 tons), Ornate Thread-fin Bream (1 ton), Yellow Trevallies (1 ton), Jack Trevallies (2 tons), Anchovy (1 ton), Narrow Barred Spanish Mackerel (3 tons), Thread-fin (10 tons), Tuna (10 tons), Skipjack Tuna (11 tons), Samandar (1 ton), Lobster (1 ton), Wet Sea Cucumber (1 ton), Catfish (1 ton), Common Carp (3 tons), Snakehead Murrel (1 ton) and Mozambique Tilapia (1 ton).





Perindustrian/Perdagangan

Jumlah perusahaan di Kabupaten Tambraw pada tahun 2017 mencapai 189 perusahaan (31 Perseroan Terbatas; 72 CV/ Firma, 66 Perorangan dan 20 lainnya). Sedangkan jumlah Koperasi mencapai 15 unit. Disamping itu terdapat 5 Penginapan di Sausapor (3 unit) dan Kebar (1 unit).

Listrik

Pada tahun 2018 kondisi tenaga listrik diperkuat dengan adanya 2 unit Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dengan kapasitas 1.600 KW dan 1 unit Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dengan kapasitas 300 KW

TRANSPORTASI

Darat

Panjang jalan tercatat 453,950 km dengan rincian: diaspal (9,702 km), jalan kerikil (290,522 km), dan tidak dirinci (9,702 km). Sedangkan kondisi jalan adalah 9,702 km dengan kondidi baik, 153,726 km kondisi sedang dan 290,522 km dalam keadaan rusak.

Udara

Kabupaten Tambraw memiliki dua Bandar udara yaitu Bandara Kebar di Kelurahan Anjai Distrik Kebar dan bandara Douglas Mc. Arthur Werur di Distrik Bikar. Bandara Kebar memiliki panjang Landasan/Arah/ PCN: 800x18 m/09-27 m/-. Tergolong Bandara Kelas IV dan memiliki Terminal Domestik seluas 120 m², dan bisa didarati Pesawat jenis DHC-6 TWIN OTTER. Sedangkan bandara Douglas Mc. Arthur Werur memiliki panjang Landasan 1.200 M, dapat didarati jenis pesawat ATR.



Industry/Trade

The number of companies in Tambraw Regency in 2017 reached 189 companies (31 Limited Liability Companies; 72 Limited/General Partnerships, 66 Individual Companies and 20 others). While the number of Cooperatives reached 15 units. Besides that, there are 5 Inns in Sausapor (3 units) and Kebar (1 unit).

Electricity

In 2018 the condition of electricity is supported by the presence of 2 Micro Hydro Power Plants (PLTMH) with a capacity of 1.600 KW and 1 unit of Diesel Power Plant (PLTD) with a capacity of 300 KW.

TRANSPORTATION

Land

The recorded road length (2017) was 453,950 km with details: paved (9,702 km), gravel surface roads (290,522 km), and not specified (153,726 km). While the road conditions are 9,702 km with good conditions, 153,726 km in moderate condition and 290,522 km in damaged condition.

Air

Tambraw Regency has two airports namely Kebar Airport in Anjai Sub-District of Kebar District and Werur Douglas Mc. Arthur in Bikar District. Kebar Airport has a length of runway/direction/PCN: 800x18 m/09-27 m/-. It is classified as a Class IV Airport and has a 120m² Domestic Terminal, and can be landed by TWIN OTTER DHC-6 aircraft. While Werur Douglas Mc. Arthur Airport has a length of 1,200 meters and can be landed by the type of ATR aircraft.



PARIWISATA

Sektor Pariwisata yang menjadi potensi unggulan bagi Kabupaten Tambrau adalah Wisata Alam; Wisata Sejarah dengan terdapatnya sisa-sisa peninggalan sejarah Perang Dunia II di sekitar Sausapor, Werur dan Pulau Dua; Wisata Bahari dengan Pantai Indah dan Pariwisata Penyu Belimbing di Pantai Jamursbamedi sepanjang kurang lebih 5 km di Kampung Saubeba, Distrik Abun. Penyu Belimbing adalah jenis binatang langka yang dilindungi. Penyu-penyu ini saat akan bertelur mereka kembali berkumpul di Pantai Bamuskama di wilayah Kabupaten Tambrau. Setiap tahun daerah wisata ini dikunjungi oleh pencinta lingkungan hidup dan para peneliti dari berbagai negara di dunia, seperti Australia, Jepang, Belanda, Perancis, Jerman, Selandia Baru dan Singapura. Daerah Pariwisata Jamursbamedi ini dibina oleh Yayasan WWF Papua Wilayah Kabupaten Sorong dan apabila dikelola dengan baik akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik karena terkenal dengan Penyu Belimbing yang hanya terdapat pada 3 (tiga) tempat di dunia yakni di Amerika Selatan, India dan Indonesia (Provinsi Papua Barat khususnya di Distrik Abun, Kabupaten Tambrau). Penyu Belimbing ini selain di Pantai Jamursbamedi juga terdapat di beberapa pantai yang menjadi lokasi peneluran, diantaranya adalah Pantai Rakrak yang terletak di Kampung Warmandi, Distrik Abun; dan Pantai Wau/Tanjung Wau yang terletak di Kampung Wau, Distrik Abun. Musim peneluran Penyu Belimbing terjadi pada bulan Maret sampai dengan Oktober dengan puncak peneluran pada bulan Mei dan Juni.

Kabupaten Tambrau sungguh menjanjikan dan tidak kalah dengan Kabupaten Raja Ampat, dengan sejuta Obyek Wisata Alam dan Sejarah yang terdapat di daerah Laut, Pesisir Pantai

TOURISM

The Tourism Sector which is a leading potential for Tambrau Regency is Natural Tourism; Historical Tourism with the presence of historical remnants of World War II around Sausapor, Werur and Pulau Dua; Marine Tourism with Indah Beach and Leatherback Turtle Tourism on Jamursbamedi Beach, approximately 5 km in Kampong Saubeba of Abun District. Leatherback Turtle is a type of rare animal that is protected. The turtles when lay their eggs, they gather again at Bamuskama Beach in the Tambrau Regency area. Every year the tourism area is visited by environmentalists and researchers from various countries in the world, such as Australia, Japan, the Netherlands, France, Germany, New Zealand and Singapore. The Jamursbamedi Tourism Area is fostered by the WWF Papua Foundation in the Sorong Regency Region and if managed properly it will be an attractive tourism destination because it is famous for LeatherbackTurtles which are only found in 3 (three) places in the world namely in South America, India and Indonesia (West Papua Province especially in Abun District of Tambrau Regency). The leatherback turtle besides at Jamursbamedi Beach is also found in several beaches which are their nesting locations, including Rakrak Beach located in Kampong Warmandi of Abun District; and Wau/Tanjung Wau Beach located in Kampong Wau of Abun District. The Leatherback Turtle nesting season occurs from March to October with the nesting peak in May and June.

Tambrau Regency is truly promising and not inferior to Raja Ampat Regency, with a million Natural and Historical Tourism Objects in the area of the Sea, Coastal and Mainland



**BRIGHT INVESTMENT PROSPECTS
IN TAMBRAUW REGENCY**



dan Daratan pegunungan sangat luar biasa. Disamping itu, Kabupaten ini juga memiliki beberapa spesies Flora dan Fauna Langka (Endemik), misalnya: Penyu Belimbing/Raksasa, Burung Masar/Pintar, Pisang Sepooh/Raksasa, Rumpun Kebar, Air Terjun, Sungai, Batuan, Situs Sejarah Perang Dunia Ke-II, Tempat Pemali, Tugu Injil, Sumur Tua, Sumber air panas, Gua, Senja, Sumber air burung minum massal, Tempat bermainnya burung, Kanguru bawah tanah/Schemy dan sejuta jenis Kupu-Kupu.

Kabupaten Tambrauw juga memiliki Potensi Lingkungan Hidup (Taman Nasional Laut Pesisir Pantai Jamursbamedi, Hutan Konservasi, Kawasan Cagar Alam dan Suaka Marga Satwa); Potensi Seni Budaya dan Kearifan Lokal (ada Potensi Seni Tari berupa: Tari Gerak Yospan, Tari Gerak Srar, Tari Gerak Suling Tambur dan Seni Suara, Seni Ukir/Pahat, Lukis, Anyam, Aesorries Budaya dan Pendidikan Adat bagi Laki-Laki dan Perempuan ("Mber Uwon" dan "Fenia Mroh"). Pendidikan Adat tersebut sangat kental dan terus masih lestari hingga saat ini; dan Potensi Kepariwisata (Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata).

Potensi obyek wisata di daerah ini memiliki keunikan tersendiri dan boleh dikatakan sangat langka di dunia. Hanya saja keberadaan objek wisata tersebut belum dipromosikan ke mancanegara, karena terkendala sarana dan prasarana yang ada. Obyek wisata lainnya adalah hewan yang hidup di wilayah pedalaman Tambrauw misalnya burung suci (burung surga), obyek wisata bahari dengan terumbu karang dan spesies jenis ikan yang berbeda dengan Kabupaten Raja Ampat atau wilayah lainnya di dunia. Salah satu kendala untuk menunjang lebih terkenal atau diminati wisatawan semua potensi yang ada itu adalah akses jalan dan penginapan. Saat ini pemerintah daerah secara bertahap telah membenahinya, diantaranya sarana jalan, pelabuhan laut maupun akses pendukung lainnya dalam upaya membukakan pintu bagi turis untuk datang menyaksikan langsung apa yang ada di Tambrauw.

mountains that are extraordinary. Besides that, the Regency also has several species of Endangered Flora and Fauna (Endemic), for example: Leatherback/Giant Turtle, Masar/Smart Bird, Sepooh/Giant Banana, Kebar Grass, Waterfall, River, Rock, Historical World War II Site, Sacred Place, Gospel Monument, Old Well, Hot Springs, Caves, Twilight, Bulk birds drinking water resources, Bird playground, Underground Kangaroo/Schemy and a million types of Butterflies.

Tambrauw Regency also has Environmental Potential (Jamursbamedi Beach Coastal Marine National Park, Conservation Forest, Nature Reserve Area and Wildlife Sanctuary); Potential of Cultural Arts and Local Wisdom (there are Potentials of Dances in the form of: Gerak Yospan, Gerak Srar, Gerak Suling Tambur Dances and Singing Art, Carving/Sculpture, Painting, Weaving, Cultural Accessories and Customary Education for Men and Women ("Mber Uwon" and "Fenia Mroh"). Customary education is very thick and continues to be sustainable today and becomes Tourism Potential (Potential of Tourism Objects and Attractions).

Potential of tourism objects in the area are unique and can be said to be very rare in the world. It's just that the existence of these tourism objects has not been promoted to foreign countries, due to constraints on existing facilities and infrastructure. Other tourism objects are animals that live in the interior of Tambrauw, for example sacred birds (bird of paradise), marine tourism objects with coral reefs and species of fish that are different from Raja Ampat Regency or other regions in the world. One of the obstacles to support the more well-known or interested tourists is the road access and lodging. At present the local government has gradually improved it, including road facilities, sea ports and other supporting access in an effort to open the door for tourists to come and see what is in Tambrauw.





PELUANG INVESTASI

1. Sektor Unggulan,

Sektor Unggulan yang menjadi urat nadi Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah serta akan menjadi Peluang Investasi di Kabupaten Tambrauw ke depan adalah: Sektor Pariwisata dan Budaya, Kehutanan, Sektor Kelautan dan Perikanan, Lingkungan Hidup, Pertanian, Peternakan, Perkebunan dan Pertambangan.

2. Sektor Pendukung,

Selain Sektor Unggulan, ada pula Sektor Pendukung lainnya, Sektor Pendukung yang dimaksud adalah: Sektor Keagamaan, Perencanaan dan Pembangunan Daerah, Pekerjaan Umum, Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan, Keuangan dan Aset Daerah, Pembinaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Kampung, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Kepemudaan dan Olahraga, Perhubungan dan Telekomunikasi, Energi dan Batubara, Kesehatan, Pendidikan, Kependudukan dan Catatan Sipil, serta Keamanan dan Ketertiban.

3. Dasar Investasi:

Beberapa hal mendasar lain yang menjadi dasar penciptaan Peluang Investasi di Kabupaten ini adalah:

- Belum maksimalnya hasil Pembangunan baik Sarana/ Prasarana maupun Fasilitas yang menjadi kebutuhan dasar Masyarakat;
- Belum maksimalnya penyediaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang cukup untuk menjawab kebutuhan dan pelayanan dasar Masyarakat agar sesuai harapan;
- Belum dikelolanya Potensi Sumber Daya Alam (Kelautan dan Perikanan, Kehutanan, Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Pariwisata) yang maksimal dan berkelanjutan untuk memberi Penghasilan tetap yang disebut Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pertumbuhan Ekonomi dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat; dan
- Belum ada Konsep dan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi yang tepat untuk mendesain Hutan Konservasi, Cagar Alam Suaka Marga Satwa dan Potensi Sumber Daya Alam lainnya agar menjadi sumber Penghasilan tetap sehingga menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

“Menjetu, Menjedik, Membensuksno“

INVESTMENT OPPORTUNITIES

1. Leading Sector

The Leading Sector that is the heart of Regional Development and Economic Growth and will be an Investment Opportunity in Tambrauw Regency in the future is: the Tourism and Culture Sector; the Forestry; the Marine and Fisheries Sector; the Environment, Agriculture, Animal Husbandry, Plantation and Mining Sectors.

2. Support Sector

In addition to the Leading Sector, there are also other Support Sectors, such as: the Sectors of Religious, Regional Planning and Development, Public Works, Regional Secretariat, Council Secretariat, Regional Finance and Assets, Development and Empowerment of Women and Villagers, Non-Governmental Organizations (NGOs), Youth and Sports, Transportation and Telecommunications, Energy and Coal, Health, Education, Population and Civil Registry Office, and Security and Order.

3. Investment Base

Some other basic things that form the basis for creating Investment Opportunities in the Regency are:

- the results of development both facilities/ infrastructure and facilities that are the basic needs of the community have not been maximal yet;
- the provision of the sufficient Regional Budget (APBD) to answer the needs and basic services of the community to meet expectations has not yet been maximum;
- The maximum and sustainable management of Natural Resources (Marine and Fisheries, Forestry, Agriculture, Plantation, Animal Husbandry and Tourism) has not yet been managed to provide a fixed income called the Original Revenue Source of the Region (PAD), Economic Growth and Community Welfare Improvement; and
- There is no appropriate Concept and Science and Technology for designing Conservation Forests, Conservation Area of Wildlife Reserves and other Potential Natural Resources to become a source of permanent income so that it becomes the Original Revenue Source of the Region (PAD).

“Menjetu, Menjedik, Membensuksno“





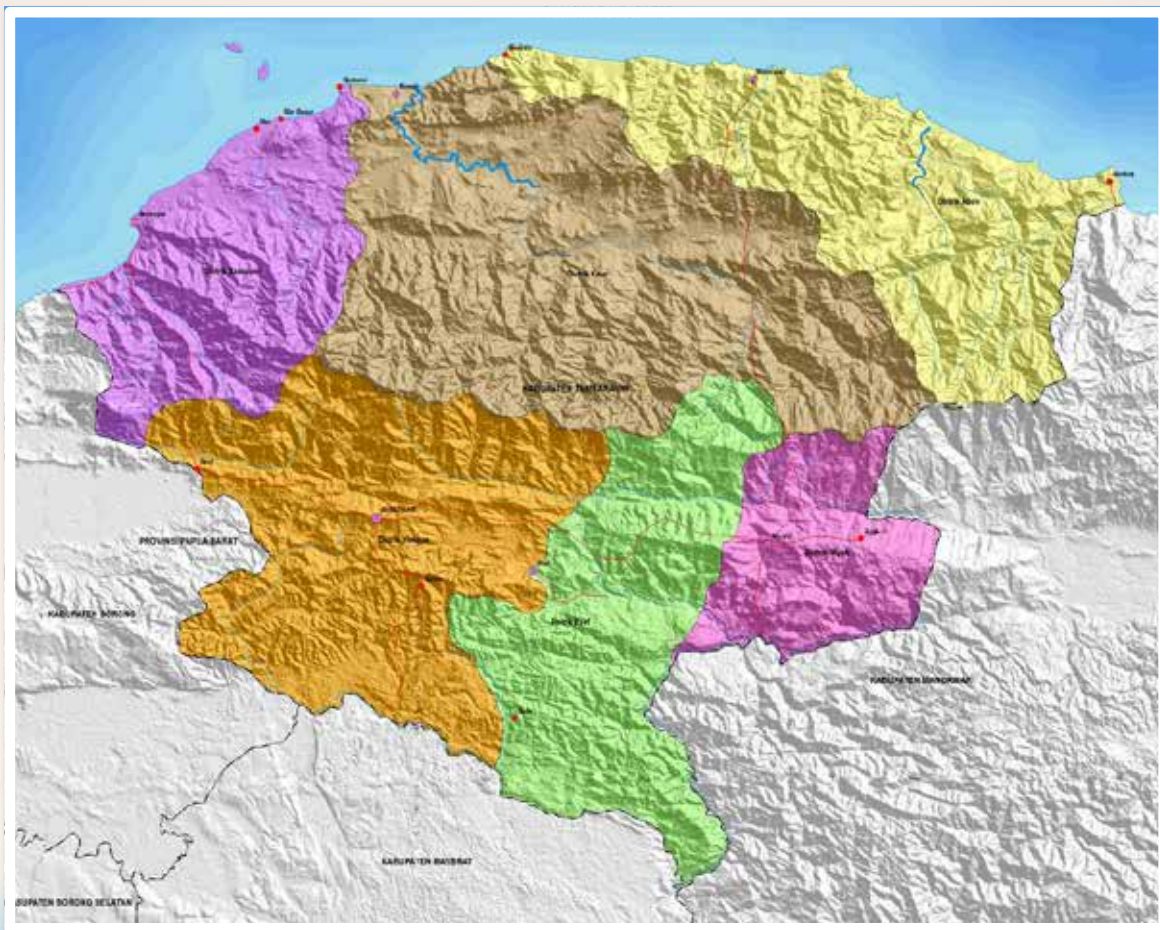
**DATA TABULATION
THE REGIONAL LEADING SECTOR OF TAMBRAUW REGENCY
FOR THE ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI/PMA) & DOMESTIC INVESTMENT (PMDN)**

NO	SECTOR	INVESTMENT PROJECT	LOCATION	AREAL WIDTH (HA)	OWNERSHIP STATUS
1.	AGRICULTURE	Intensification of Agricultural land, Post-Harvest Industry, and Marketing of Agricultural Products.	Tambrauw Regency	464 ha food crop planting area; 46 ha vegetables planting area and 55 ha fruits planting area.	Community
2.	PLANTATION	Improvement of Plantation Production and Land, Post-Harvest Management and Production Marketing.	Tambrauw Regency	6,046 ha plantation areas	Community
3.	FORESTRY	Sustainability Utilization of Forest Products; Protection and Conservation of Environment in Forest Region; Reforestation.	Tambrauw Regency	598,103 ha	Local Government
4.	ANIMAL HUSBANDRY	Production Improvement of Animal Husbandry in order to meet the needs of community on animal protein.	Tambrauw Regency	--	Community
5.	MARINE AND FISHERY	Production Improvement of Capture Fishery in the Sea and Public Waters, as well as Marine Aquaculture.	Tambrauw Regency	--	Local Government and Community
6.	INDUSTRY/TRADE	Improvement of the number of small-scale and home industries in order to create open employment.	Tambrauw Regency	--	Local Government and Community
7.	ENERGY	Improvement of Production and Broad Range of Customers.	Tambrauw Regency	--	Local Government
8.	TRANSPORTATION	- Completing Kebar and Werur Douglas Mc. Arthur Airports; - Increasing Roads and Repairing Bridges.	Tambrauw Regency	--	Local Government
7.	TOURISM	Improvement of Facilities and Infrastructure in Leading Tourism Destinations, covering Natural, Historical/Cultural, Nautical and Special Interest Tourisms.	Tambrauw Regency	--	Local Government and Community





Peta Kabupaten Tambrau
Map of Tambrau Regency



Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL PERIJINAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN TAMBRAU**

Alamat : Jalan Irawian No.1 Fef, Tambrau
E-mail : dpmpstp_tambrau@yahoo.com

Contact Person :

- 1.Harun Bonepai, S.Pd, M.Si. (Ka. DPMPK & Trans), Hp.082197721114
- 2.Alex Toni Rumbekwan, SE. (Kasie Perencanaan Penanaman Modal), Hp.082398888858

